

Penerapan *Sak-Sak* : *Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital* untuk Meningkatkan Penguasaan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa bagi Mahasiswa

Ithafur Rahman

UIN Salatiga, Indonesia

Email: ithafurrahman@uinsalatiga.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini dalam rangka meningkatkan hasil belajar unggah-ungguh bahasa Jawa bagi mahasiswa melalui penerapan *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas dengan II siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi PGMI UIN Salatiga berjumlah 34 orang. Hasil penelitian yang didapatkan adalah meningkatnya penguasaan unggah-ungguh bahasa Jawa mahasiswa prodi PGMI UIN Salatiga setelah diterapkan penggunaan *Sak-sak : Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Pada kondisi awal pretes didapatkan hasil sebanyak 7 (20,6%) mahasiswa tuntas KKM. Pada siklus I didapatkan hasil sebanyak 18 (52,9%) mahasiswa tuntas KKM. Pada siklus II didapatkan hasil penelitian berupa 31 (91,1%) mahasiswa tuntas KKM. Hasil penelitian pada siklus II memperlihatkan jika penerapan *Sak-sak : Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital* dapat meningkatkan penguasaan unggah-ungguh bahasa Jawa mahasiswa Prodi PGMI FTIK UIN Salatiga.

Kata Kunci: *penerapan kamus, unggah-ungguh, ptk*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Jawa memegang peranan krusial dalam menjaga kelestarian budaya dan identitas etnis di Indonesia, terutama di wilayah Jawa.. Bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah dengan jumlah penutur terbanyak di Indonesia, dengan pengguna yang tersebar di Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan sebagian wilayah Jawa Barat (Purwaningrum, 2020: 112-119).

Pendidikan Bahasa Jawa tidak hanya mencakup pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga menyentuh aspek budaya, sastra, dan adat istiadat yang melekat dalam kehidupan masyarakat Jawa. Melalui pendidikan Bahasa Jawa, siswa diajarkan tentang nilai-nilai luhur, kesopanan, serta etika yang terkandung dalam budaya Jawa, yang tercermin dalam penggunaan bahasa sehari-hari (Sukei, 2021: 2)

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan bahasa Jawa juga menghadapi tantangan. Anak-anak muda lebih cenderung tertarik pada bahasa Indonesia dan bahasa asing, sehingga penggunaan bahasa Jawa di kalangan generasi muda cenderung mengalami penurunan (Biantara, D.O. & Thohir, M.A., 2022: 181-189). Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran, seperti pemanfaatan teknologi, pengembangan materi pembelajaran yang menarik, dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mempromosikan pentingnya melestarikan Bahasa Jawa.

Dalam konteks pendidikan, bahasa Jawa telah diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar hingga menengah, terutama di wilayah yang mayoritas penduduknya merupakan penutur asli. (Rahmawati, R., 2019: 167-188) . Langkah ini diambil

sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan penggunaan bahasa daerah di tengah arus globalisasi yang kuat.

Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, memunculkan adanya matakuliah pendidikan bahasa daerah. Matakuliah pendidikan bahasa daerah pada prodi PGMI diajarkan di semester 4 dengan beban 2 sks. Bahasa daerah yang diajarkan pada matakuliah ini menitikberatkan pada bahasa Jawa (dengan tidak mengesampingkan bahasa daerah lainnya).

Matakuliah pendidikan bahasa daerah yang diajarkan pada program studi PGMI UIN Salatiga bertumpu pada materi-materi yang diajarkan pada pembelajaran mulok bahasa Jawa di SD/MI termasuk materi pengajaran mulok bahasa Jawa SD/MI. Materi tersebut diantaranya adalah tata baku bahasa Jawa, unggah-ungguh, tembang (macapat dan dolanan), sesorah, aksara Jawa.

Beberapa materi yang diajarkan pada matakuliah pendidikan bahasa Jawa, terdapat salah satu materi yang menurut penuturan beberapa mahasiswa terasa berat. Materi tersebut adalah materi unggah-ungguh bahasa Jawa. Penguatan bahwa materi unggah-ungguh adalah materi yang cukup berat, dapat dilihat dari hasil pembelajaran pada materi tersebut cenderung rendah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi unggah-ungguh bahasa Jawa.

Kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada pembelajaran materi unggah-ungguh bahasa Jawa ada berbagai macam. Unggah-ungguh bahasa Jawa memiliki ragam yang tidak sedikit dan cukup kompleks untuk dipahami seperti ngoko, krama, krama inggil, ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, dan krama alus. Kompleksitas ragam unggah-ungguh inilah yang menjadikan mahasiswa kesulitan. Selain itu, referensi berupa kamus unggah-ungguh bahasa Jawa jumlahnya tidak banyak dan sebagian besar tidak dapat diakses secara online. Hal ini semakin membuat pembelajaran materi unggah-ungguh bahasa Jawa semakin sulit dirasakan oleh para mahasiswa.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penelitian ini berusaha untuk menjembatani agar mahasiswa dapat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa dengan mudah serta dapat meningkatkan hasil belajarnya, yakni dengan menerapkan penggunaan *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Kamus tersebut adalah kamus online yang dibuat untuk mempermudah dalam belajar unggah-ungguh bahasa Jawa. Kamus tersebut ditulis oleh Rahman (2017) dan digitalisasikan pada web rebbys.com (2021). Harapan yang ingin dicapai yakni dengan penggunaan kamus digital tersebut, hasil belajar mahasiswa program studi PGMI UIN Salatiga dapat meningkat.

METODE

Penerapan prosedur ilmiah yang teliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara objektif dianggap sebagai metode penelitian (Abubakar, 2021:2) (Hidayat, T., & Purwokerto, U. M, 2019: 1-13). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas berdasarkan model Arikunto Suharsimi (2017:42). Tahapan penelitian tindakan kelas yang akan ditempuh dalam dua siklus,

dimana masing-masing siklus melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi (Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. 2019 :1).

Tahapan penelitian tindakan kelas yang akan dilalui pertama yaitu tahap perencanaan. Tahapan ini perlu dilakukan untuk merancang desain penelitian yang akan dilaksanakan. Rancangan atau desain penelitian merupakan kerangka utama yang memandu proses pengumpulan data dan langkah-langkah analisis data (Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., & Hardika, I. R. 2022 :52) (Budhiastuti, P. N., Rosdiana, R., & Ekowati, A., 2023: 39-45). Pada tahap perencanaan ini disiapkan RPS dan model pembelajaran materi unggah-ungguh bahasa Jawa dengan menerapkan kamus digital. Setelah tahap perencanaan selesai, penelitian dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu tahap pelaksanaan. Proses pelaksanaan penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu pretes, siklus I, siklus II, dan evaluasi. Pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan melaksanakan pembelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa dengan menerapkan *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Setelah pelaksanaan selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan tahap pengamatan hasil belajar mahasiswa dan tahap refleksi yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan.

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, objek, atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam sebuah studi atau penelitian (Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. 2023: 1-9) (Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. 2019: 19-24). Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa program studi PGMI UIN Salatiga angkatan 2022 (semester IV) dengan jumlah 34 mahasiswa (30 perempuan dan 4 laki-laki).

Alat atau metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian disebut instrumen. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. (Nasution, H. F. 2016: 59-75) (Jailani, M. S. 2023: 1-9).

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan penelitian ini. (Rahman, 2022:141) (Rifa'i, Y., 2023: 31-37). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, pretes dan postes, serta dokumentasi.

Analisis data adalah proses untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mengidentifikasi pola dan tren (Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. 2024:1-12). Analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan hasil tes, penetapan kriteria nilai, dan perhitungan persentase hasil belajar (Sari, N. N., Sofiyani, S., & Amalia, R., 202: 37-43).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan Prasiklus

Prasiklus pada penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu dengan mengamati dan melaksanakan kegiatan perkuliahan materi unggah-ungguh bahasa Jawa di kelas PGMI angkatan 2022. Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan perkuliahan, masih terdapat banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami unggah-ungguh bahasa Jawa. Tidak jarang dari para mahasiswa kebingungan untuk membedakan klasifikasi kata pada ragam krama dan

krama inggil. Kebingungan pada tataran kata inilah yang menjadi sumber kesulitan dalam membuat ragam kalimat. Kesulitan ini semakin kompleks ketika para mahasiswa tidak dapat mengakses referensi atau kamus unggah-ungguh secara langsung di dalam kelas. Sehingga ketika menemui kesulitan, praktis para mahasiswa terhenti untuk menunggu bertanya kepada dosennya. Kondisi yang demikian ini menjadikan kelas menjadi tidak kondusif apalagi produktif.

Berdasarkan hasil data penugasan awal materi unggah-ungguh bahasa Jawa, di dapatkan bahwa nilai mahasiswa masih tergolong rendah. Penugasan awal ini dilakukan sebelum menggunakan *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Adapun data nilainya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Prasiklus

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
1.	MS	50	Belum tuntas
2.	WAP	57	Belum tuntas
3.	AHK	47	Belum tuntas
4.	OAS	76	Tuntas
5.	CF	28	Belum tuntas
6.	RNW	54	Belum tuntas
7.	FSN	50	Belum tuntas
8.	FR	70	Tuntas
9.	WNA	60	Belum tuntas
10.	AAF	60	Belum tuntas
11.	YIS	70	Tuntas
12.	Pt	70	Tuntas
13.	ANS	54	Belum tuntas
14.	NI	66	Belum tuntas
15.	DFY	70	Tuntas
16.	SAR	54	Belum tuntas
17.	MRP	40	Belum tuntas
18.	YS	50	Belum tuntas
19.	UK	54	Belum tuntas
20.	LS	40	Belum tuntas
21.	HK	40	Belum tuntas
22.	SNI	50	Belum tuntas
23.	RES	40	Belum tuntas
24.	SHK	60	Belum tuntas
25.	WFA	60	Belum tuntas
26.	EUW	70	Tuntas
27.	TW	37	Belum tuntas
28.	FRA	60	Belum tuntas
29.	IB	60	Belum tuntas
30.	LT	40	Belum tuntas
31.	AIKN	20	Belum tuntas
32.	MYK	70	Tuntas
33.	TH	60	Belum tuntas
34.	SO	40	Belum tuntas
Jumlah nilai		1.827	
Nilai Rata-rata		53,73	
Nilai Tertinggi		76	
Nilai Terendah		20	
Jumlah mahasiswa tuntas		7	
Jumlah mahasiswa tidak tuntas		27	
Persentasi mahasiswa tuntas		20,5 %	
Persentase mahasiswa tidak tuntas		79,5 %	

Berdasarkan data tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan penugasan prasiklus, nilai mahasiswa masih jauh dari jangkauan kata tuntas. Jumlah mahasiswa yang tuntas hanya 7 mahasiswa atau 20,5% dari total keseluruhan mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar mahasiswa pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa masih sangat rendah.

Tindakan Siklus I

Pada siklus I penelitian ini dilakukan tindakan langsung yaitu pembelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa di dalam kelas berbantu dengan menggunakan kamus unggah-ungguh digital yaitu *Sak-sak: Kamus Kecil Bahasa Jawa Padinan Digital*. Pada saat pembelajaran mahasiswa diminta untuk menuliskan kosa kata bahasa Jawa dalam tiga ragam, yaitu ngoko, krama, dan krama inggih sebanyak-banyaknya. Jika telah usai menuliskan kosa kata, mahasiswa diminta untuk mengkroscek benar-salahnya kata menggunakan kamus digital. Setelah itu mahasiswa diminta menyusun kalimat berbahasa Jawa dengan ragam ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, dan krama alus. Pedoman yang dipakai dalam menyusun kalimat adalah penjabaran yang terdapat dalam kamus unggah-ungguh digital. Setelah belajar menggunakan kamus digital tersebut, mahasiswa diminta untuk menyelesaikan penugasan untuk mengetahui hasil belajar pada tindakan siklus I ini.

Hasil belajar mahasiswa materi unggah-ungguh bahasa Jawa yang ditunjukkan pada tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Siklus I

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
1.	MS	60	Belum tuntas
2.	WAP	72	Tuntas
3.	AHK	58	Belum tuntas
4.	OAS	84	Tuntas
5.	CF	58	Belum tuntas
6.	RNW	74	Tuntas
7.	FSN	60	Belum tuntas
8.	FR	80	Tuntas
9.	WNA	74	Tuntas
10.	AAF	74	Tuntas
11.	YIS	80	Tuntas
12.	Pt	80	Tuntas
13.	ANS	64	Belum tuntas
14.	NI	78	Tuntas
15.	DFY	70	Tuntas
16.	SAR	64	Belum tuntas
17.	MRP	60	Belum tuntas
18.	YS	60	Belum tuntas
19.	UK	74	Tuntas
20.	LS	60	Belum tuntas
21.	HK	60	Belum tuntas
22.	SNI	70	Tuntas
23.	RES	60	Belum tuntas
24.	SHK	70	Tuntas
25.	WFA	70	Tuntas
26.	EUW	70	Tuntas
27.	TW	58	Belum tuntas
28.	FRA	64	Belum tuntas
29.	IB	64	Belum tuntas

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
30.	LT	60	Belum tuntas
31.	AIKN	50	Belum tuntas
32.	MYK	78	Tuntas
33.	TH	70	Tuntas
34.	SO	70	Tuntas
Jumlah nilai		2.298	
Nilai Rata-rata		67,58	
Nilai Tertinggi		84	
Nilai Terendah		50	
Jumlah mahasiswa tuntas		18	
Jumlah mahasiswa tidak tuntas		16	
Persentasi mahasiswa tuntas		52,9 %	
Persentase mahasiswa tidak tuntas		47,1 %	

Berdasarkan hasil belajar pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa materi unggah-ungguh bahasa Jawa pada siklus I meningkat. Pada kondisi awal yang hanya 7 orang yang tuntas atau 20,5%, pada siklus I ini jumlah mahasiswa yang tuntas mencapai 18 mahasiswa atau 52,9%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 32,4% jumlah mahasiswa yang tuntas pada pembelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa pada siklus I memang cukup signifikan. Namun, pada hasil refleksi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih bingung untuk mengaplikasikan kamus digital unggah-ungguh bahasa Jawa, utamanya pada bagian penyusunan kalimat dengan berbagai ragam unggah-ungguhnya. Oleh karena itu, maka penelitian ini masih perlu untuk dilakukan lanjutan yaitu dengan tindakan siklus II.

Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II dilakukan mengingat pada siklus I sudah terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa, namun peningkatannya tidak signifikan dan masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu 85%.

Pada tahapan siklus II ini mahasiswa masih diberikan stimulus yang sama dengan siklus I yaitu mahasiswa diberikan penjelasan terkait dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa dengan media bantu kamus digital *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Bedanya adalah pada siklus I dalam menggunakan kamus digital, mahasiswa masih kesulitan dan belum dapat memahami dengan baik, sementara pada siklus II ini mahasiswa diberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam dalam mempelajari dan memahami unggah-ungguh bahasa Jawa melalui kamus digital. Setelah mahasiswa benar-benar memahami ragam kata dan ragam kalimat menurut unggah-ungguh bahasa Jawa berbantuan media kamus digital, kemudian mahasiswa diminta untuk mengerjakan penugasan (tes) guna mengukur hasil belajar mahasiswa tersebut. Adapun hasil belajar mahasiswa materi unggah-ungguh bahasa Jawa pada siklus II ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Siklus II

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
1.	MS	60	Belum tuntas
2.	WAP	82	Tuntas
3.	AHK	78	Tuntas
4.	OAS	94	Tuntas
5.	CF	78	Tuntas
6.	RNW	84	Tuntas
7.	FSN	60	Belum tuntas
8.	FR	90	Tuntas
9.	WNA	84	Tuntas
10.	AAF	84	Tuntas
11.	YIS	94	Tuntas
12.	Pt	90	Tuntas
13.	ANS	74	Tuntas
14.	NI	88	Tuntas
15.	DFY	80	Tuntas
16.	SAR	74	Tuntas
17.	MRP	70	Tuntas
18.	YS	70	Tuntas
19.	UK	84	Tuntas
20.	LS	70	Tuntas
21.	HK	80	Tuntas
22.	SNI	90	Tuntas
23.	RES	70	Tuntas
24.	SHK	80	Tuntas
25.	WFA	80	Tuntas
26.	EUW	80	Tuntas
27.	TW	58	Belum tuntas
28.	FRA	74	Tuntas
29.	IB	74	Tuntas
30.	LT	80	Tuntas
31.	AIKN	70	Tuntas
32.	MYK	88	Tuntas
33.	TH	80	Tuntas
34.	SO	80	Tuntas
Jumlah nilai		2.676	
Nilai Rata-rata		78,58	
Nilai Tertinggi		94	
Nilai Terendah		58	
Jumlah mahasiswa tuntas		31	
Jumlah mahasiswa tidak tuntas		3	
Persentasi mahasiswa tuntas		91,1 %	
Persentase mahasiswa tidak tuntas		8,9 %	

Berdasarkan pemaparan pada tabel hasil belajar mahasiswa pada siklus II di atas, dapat diketahui bahwa tindakan siklus II mengalami peningkatan sangat signifikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang tuntas dalam mengerjakan tes yaitu 31 mahasiswa atau 91,1% dari total keseluruhan kelas. Adapun yang belum tuntas hanya menyisakan 3 mahasiswa atau 8,9%.

Meskipun pada siklus II ini hasil belajar mahasiswa meningkat sangat signifikan, namun perlu kiranya dilakukan refleksi. Oleh karena itu, refleksi pada siklus II ini didapatkan bahwa 3 orang mahasiswa yang belum tuntas pada pembelajaran materi unggah-ungguh bahasa Jawa dikarenakan karena mahasiswa tersebut adalah mahasiswa dari luar Jawa. Mahasiswa tersebut

masih belum mahir menggunakan bahasa Jawa meskipun sudah lebih dari satu tahun berdomisili di Salatiga Jawa Tengah. Adapun mahasiswa belum ada yang memperoleh nilai maksimal (100) dikarenakan mahasiswa tidak terbiasa menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa di kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, mahasiswa baru menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa sesuai dengan ragam bahasanya hanya pada saat di perkuliahan.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas yang meliputi prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian dengan memberikan media bantu kamus digital *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital* kepada mahasiswa, maka hasil belajar materi unggah-ungguh bahasa Jawa meningkat dengan signifikan. Adapun penjabaran data prasiklus, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Peningkatan Nilai Mahasiswa

No.	Nama Inisial	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	MS	50	60	60
2.	WAP	57	72	82
3.	AHK	47	58	78
4.	OAS	76	84	94
5.	CF	28	58	78
6.	RNW	54	74	84
7.	FSN	50	60	60
8.	FR	70	80	90
9.	WNA	60	74	84
10.	AAF	60	74	84
11.	YIS	70	80	94
12.	Pt	70	80	90
13.	ANS	54	64	74
14.	NI	66	78	88
15.	DFY	70	70	80
16.	SAR	54	64	74
17.	MRP	40	60	70
18.	YS	50	60	70
19.	UK	54	74	84
20.	LS	40	60	70
21.	HK	40	60	80
22.	SNI	50	70	90
23.	RES	40	60	70
24.	SHK	60	70	80
25.	WFA	60	70	80
26.	EUW	70	70	80
27.	TW	37	58	58
28.	FRA	60	64	74
29.	IB	60	64	74
30.	LT	40	60	80
31.	AIKN	20	50	70
32.	MYK	70	78	88
33.	TH	60	70	80
34.	SO	40	70	80
Jumlah nilai		1.827	2.298	2.676
Nilai Rata-rata		53,73	67,58	78,58
Nilai Tertinggi		76	84	94
Nilai Terendah		20	50	58
Jumlah mahasiswa tuntas		7	18	31
Jumlah mahasiswa tidak tuntas		27	16	3
Persentasi mahasiswa tuntas		20,5 %	52,9 %	91,1 %
Persentase mahasiswa tidak tuntas		79,5 %	47,1 %	8,9 %

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa setelah dilakukan penelitian dengan berbantuan kamus digital *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Pada prasiklus terlihat bahwa jumlah mahasiswa tuntas hanya 7 mahasiswa dengan persentase 20,5%, meningkat di siklus I menjadi 18 mahasiswa tuntas dengan persentase 52,9%, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 31 mahasiswa tuntas dengan persentase 91,1%.

Hasil refleksi pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar unggah-ungguh bahasa Jawa. Pada siklus I mahasiswa masih mengalami kesulitan menggunakan kamus digital *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*, sehingga mahasiswa masih belum dapat memahami unggah-ungguh bahasa Jawa dengan baik. Adapun pada siklus II mahasiswa sudah menunjukkan peningkatan signifikan artinya sudah mampu memahami unggah-ungguh bahasa Jawa dengan baik setelah menggunakan media bantu kamus digital. Namun, ada tiga mahasiswa yang masih belum mencapai nilai tuntas. Setelah dilakukan evaluasi pada tahapan refleksi, ternyata tiga orang mahasiswa sejatinya bukan asli Jawa dan tinggal di Jawa belum ada dua tahun. Hal inilah yang menyebabkan tiga mahasiswa tersebut kesulitan memahami unggah-ungguh bahasa Jawa dengan baik dan menjadikan nilai tidak tuntas.

Setelah siklus II selesai dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar materi unggah-ungguh bahasa Jawa yang sangat signifikan serta telah melampaui kriteria ketuntasan klasikal penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini diakhiri. Penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian mahasiswa PGMI UIN Salatiga angkatan 2022 objek materi unggah-ungguh bahasa Jawa menggunakan media bantu kamus digital *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital* dinyatakan selesai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa penguasaan mahasiswa terhadap unggah-ungguh bahasa Jawa dilihat dari hasil belajarnya meningkat dengan signifikan dengan bantuan media kamus digital *Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital*. Kondisi awal menunjukkan bahwa hanya ada 7 mahasiswa yang tuntas dengan persentase 20,5%. Setelah diberikan stimulus penggunaan kamus digital, hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan 32,4%. Jumlah mahasiswa yang tuntas pada siklus I yaitu 18 mahasiswa dengan persentase 52,9%. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I dan dilanjutkan siklus II, hasil belajar mahasiswa materi unggah-ungguh bahasa Jawa semakin meningkat signifikan dengan peningkatan sebesar 70,6% dari kondisi awal. Jumlah mahasiswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 31 mahasiswa dengan persentase 91,1%. Setelah mencapai peningkatan lebih dari 85% (melampaui kriteria ketuntasan klasikal), maka penelitian tindakan kelas dihentikan.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk merangsang para pembaca utamanya yang mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa menggunakan kamus digital dalam rangka memudahkan belajarnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih khazanah ilmu pengetahuan utamanya di bidang unggah-ungguh bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Arikunto Suharsimi, D. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Asih.(2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3(01), 1-9.
- Biantara, D. O., & Thohir, M. A. (2022). *Analisis Komunikasi Siswa Kelas 6 SD Dalam Mengimplementasikan Muatan Lokal Materi Unggah-Unggub Basa Jawa*. Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa, 10(2), 181-189.
- Budiastuti, P. N., Rosdiana, R., & Ekowati, A. (2023). *Analisis Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Di Kabupaten Bogor Utara*. Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran Http, 3, 39-45.
- Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). *Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian*. Jurnal Study Kasus, 3(1), 1-13.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1-9.
- Nasution, H. F. (2016). *Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif*. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 4(1), 59-75.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). *Pengantar metode penelitian kepada suatu pengertian yang mendalam mengenai konsep fenomenologi*. Ensains Journal, 2(1), 19-24.
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). *Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur*. Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu), 1.
- Purwaningrum, P. W. (2020). *Variasi leksikal di Kabupaten Kebumen (Sebuah kajian dialektologi)*. Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 12(2), 112-119.
- Rahman, I. (2017). *Sak-sak Kamus Kecil Basa Jawa Padinan*. Yogyakarta : Terakata, (1st ed, pp. 7-35).
- Rahman, I. Retrived Desember 9, 2023, Sak-sak: Kamus Kecil Basa Jawa Padinan Digital website, <http://www.rebbys.com>.
- Rahman, I., & Jati, T. B. W. (2022). *Simplifikasi Cerita Wayang Duta Palwaga Sebagai Bahan Ajar Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 3(2), 138-159.
- Rahmawati, R. (2019). *Politik Bahasa" Jawa Anyar" dalam Ranah Pendidikan*. Journal of Politics and Policy, 167-188.
- Rifa'i, Y. (2023). *Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset*. Cendekia Inovatif Dan Berbudaya, 1(1), 31-37.

- Sari, N. N., Sofiyani, S., & Amalia, R. (2021). *Implementasi Online Learning Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Dengan Aplikasi Ispring Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Karakter Mandiri*. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 37-43.
- Sukei, S. (2021). *Upaya Penguatan Karakter Dan Budi Pekerti Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Jawa Pada Siswa Smp Negeri 3 Tegalombo*. *JH (Jurnal Humaniora)*, 8(02).
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.